Alif Ridha Ramadhani

Basic QE Kelas D

**Soal Software Testing Fundamental**

Soal Prioritas 1

1. 1) Apache JMeter

jMeter atau *The Apache JMeterTM* merupakan aplikasi open source berbasis Java yang bisa digunakan untuk performance test. jMeter juga bisa digunakan untuk melakukan load/stress testing *Web Application*, FTP Application dan Database server test. jMeter juga bisa dijalankan dengan 2 cara, yaitu dengan GUI atau non-GUI ( Command line ). Untuk seorang beginner lebih baik menggunakan cara yang pertama. Mudah dan tanpa melakukan scripting tertentu. Anda hanya tinggal membuat Test Plan dan mengisikan berapa thread & sample yang akan diujicobakan, running dan menganalisa hasil/report

2) Ranorex

*Ranorex* adalah alat yang baik untuk tes otomatisasi tidak hanya untuk terbaru, tetapi juga untuk versi awal dan sub-versi Android, mulai dari Android 2.2. Salah satu keuntungan Ranorex adalah laporan rinci dengan screenshot. Hal ini dapat menghubungkan smartphone atau tablet ke Internet melalui WiFi.Ranorex Studio memungkinkan seorang insinyur tes otomatis untuk membuat tes dengan mudah, hanya dengan mengklik mouse. Hal ini memungkinkan mengelaborasi modul program tambahan. Modul dapat digunakan selama siklus pengembangan terlambat untuk skenario pengujian yang lebih kompleks.

3) Katalon Studio

*Katalon Studio* berfungsi untuk melakukan pengujian API, Web, seluler, dan pengujian aplikasi desktop. Ini juga memiliki serangkaian fitur yang kaya untuk jenis pengujian ini dan mendukung banyak platform termasuk Windows, macOS, dan Linux. Memanfaatkan mesin Selenium dan Appium, Katalon Studio menyediakan lingkungan terintegrasi unik untuk penguji yang menemukan kesulitan dalam mengintegrasikan dan menggunakan kerangka kerja dan perpustakaan yang berbeda untuk menggunakan Selenium dan Appium, serta mereka yang sudah terbiasa dengan mesin ini.

4) Selenium

*Selenium* berfungsi untuk menguji otomatisasi dan dianggap sebagai standar industri untuk pengujian otomatisasi antarmuka pengguna aplikasi Web. Untuk pengembang dan penguji yang memiliki pengalaman dan keterampilan dalam pemrograman dan scripting, Selenium menawarkan fleksibilitas yang tidak terlihat dalam banyak alat dan kerangka kerja otomatisasi pengujian. Pengguna dapat menulis skrip uji dalam berbagai bahasa berbeda (seperti Java, Groovy, Python, C #, PHP, Ruby, dan Perl) dan kompatibel dengan berbagai sistem operasi (Windows, Mac, Linux) dan browser (Chrome, Firefox, IE, dan Headless browsers).

5) Selenium

*Selenium* berfungsi untuk menguji otomatisasi dan dianggap sebagai standar industri untuk pengujian otomatisasi antarmuka pengguna aplikasi Web. Untuk pengembang dan penguji yang memiliki pengalaman dan keterampilan dalam pemrograman dan scripting, Selenium menawarkan fleksibilitas yang tidak terlihat dalam banyak alat dan kerangka kerja otomatisasi pengujian. Pengguna dapat menulis skrip uji dalam berbagai bahasa berbeda (seperti Java, Groovy, Python, C #, PHP, Ruby, dan Perl) dan kompatibel dengan berbagai sistem operasi (Windows, Mac, Linux) dan browser (Chrome, Firefox, IE, dan Headless browsers).

1. Dari potongan kode program java tersebut dapat disimpulkan bahwa program tersebut mendeklarasikan tipe data integer dan melakukan proses perhitungan aritmatika dimana int c= a-b melakukan proses perhitungan a dikurangi b, sedangkan int c= a+b melakukan proses perhitungan a ditambah b

(contoh hasil nilai dari variabel bisa dilihat di folder screenshot)

Soal Prioritas 2

1. Dari gambar tersebut yang saya ketahui merupakan test scenario dimana untuk skenario pengetesan pertama berhasil sedangkan untuk skenario kedua gagal

Soal Ekplorasi

1. Kesimpulan yang saya daptkan yaitu load testing menggunakan K6, dari pengetesan tersebut dapat dilihat bahwa tester ingin melihat status code api 200 dengan jumlah pengecekan sebanyak 110 kali

**Soal Software Testing as a Career Path**

1. Software tester harus menguasai 2 skill yakni Technical skill dan Non-Tecnical skills untuk tecnical skills yang pertama harus mengerti dasar-dasar linux commands yang berguna ketika melakukan automation serta installasi suatu software, kedua Test Management Tools adalah tools yang digunakan oleh software tester untuk menyebar informasi terkait bagaimana pengujian produk harus dilakukan, perencanaan kegiatan, laporan status kegiatan contohnya Testlink, PractiTest dan TestRail, ketiga ada Tracking Management Tools yaitu software yang digunakan untuk mengelola suatu proyek atau development software agar berjalan secara efisien dan efektif, software yang digunakan umumnya yakni PivotalTracker dan Jira Software, dan yang keempat adalah Automation Testing Tools dimana pemilihan tools yang digunakan mempengaruhi kesuksesan dalam sebuah testing.

Referensi

https://toghr.com/10-tools-testing-terbaik/